

## BAB V

### PENUTUP

#### 1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan tentang Pengaruh *Return on asset* dan *leverage* terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman selama periode 2012 sampai 2016 dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Return on asset* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penghindaran pajak. Karena semakin tinggi *Return on asset* tidak mempengaruhi perusahaan melakukan penghindaran pajak. Hal ini terlihat dari hasil uji t hitung sebesar 0,502 lebih kecil dari hasil t tabel yaitu 2,032 atau  $(0,502 < 2,032)$  dan nilai sig sebesar 0,619 lebih besar dari nilai signifikansi sebesar 0,05 atau  $(0,619 > 0,05)$ .
2. *Leverage* berpengaruh negatif secara signifikan terhadap penghindaran pajak. Karena semakin tinggi *leverage* maka tindakan penghindaran pajak perusahaan semakin tinggi karena utang mengakibatkan munculnya beban bunga dapat menjadi pengurang laba kena pajak. Hal ini terlihat dari hasil uji t hitung sebesar -2,239 lebih besar dari t tabel sebesar 2,032 atau  $(-2,239 > 2,032)$  dan nilai sig sebesar 0,032 lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 atau  $(0,032 > 0,05)$ .
3. Secara simultan *Return on asset* dan *leverage* tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap penghindaran pajak. Hal ini terlihat dari hasil F hitung menunjukkan bahwa F hitung sebesar 2,727 sedangkan F tabel sebesar 3,28. Hal ini menunjukkan bahwa F hitung lebih kecil dari F tabel atau  $(2,727 < 3,28)$ . Nilai sig pada uji F sebesar 0,080, hal ini menunjukkan bahwa nilai sig lebih besar dari taraf signifikansi yang digunakan yaitu 0,05 atau  $(0,080 > 0,05)$ .

## 1.2 Implikasi Manajerial

Penelitian ini diharapkan bisa membantu setiap perusahaan di sektor manufaktur sub sektor makanan dan minuman dalam menjalankan manajemen pajak yang lebih baik dan hati hati, serta melakukan penghindaran pajak dengan benar dan efisien tanpa melanggar Undang-undang perpajakan yang berlaku, agar tidak terkena sanksi, selain itu juga bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi pihak manajemen perusahaan manufaktur sehingga lebih efisien dalam masalah perpajakan dimasa yang akan datang.

